

KIPAS ANGIN OTOMATIS
MENGGUNAKAN SENSOR SUHU DHT11 DAN INDIKATOR LED
BERBASIS ARDUINO GUNA MENSTABILKAN SUHU PADA
PENERAPAN PETERNAKAN BURUNG LOVEBIRD PUSPA 46

AUTOMATIC WIND FUEL

**USING DHT11 TEMPERATURE SENSOR AND ARDUINO-BASED LED INDICATORS TO
STABILIZE TEMPERATURE ON THE APPLICATION OF LOVEBIRD PUSPA 46
LOVEBIRD FARM**

Erwin Rizki Fawzi

Fakultas Teknologi Informasi dan Komunikasi

Universitas Semarang

erwinrizkif719@gmail.com

ABSTRACT

Puspa 46 Lovebird Farm is a breeding ground for the hobbyists of color and the chirping of lovebird birds located at JL. West Puspanjolo 46 Semarang is one of the lovebird bird breeding places in Semarang. Lovebird birds are birds whose growth is influenced by the temperature of the environment especially during egg hatching. The temperature of the overheated Lovebird bird incubator can affect productivity degradation and lead to failure of the Lovebird bird's hatching process, so the temperature control of the incubator should be done to keep the temperature from overheating. Given the hot temperatures contained in Puspa 46 Lovebird Farm because it is in the heart of the city that resulted in egg failure in hatching. Therefore based on the problem, the authors do research in the Final Task with the title Automatic Fan Using Temperature Sensor DHT11 And Arduino Based LED Indicator To Stabilize Temperature On Application of Bird Farming Lovebird Puspa 46. With the hope if the temperature of the incubator experiencing heat that exceeds the room temperature , the LED will illuminate as an indicator and the fan will turn on automatically to lower the temperature to keep the temperature stable. So that it can reduce the number of failures in the Lovebird hatchery.

Keywords: Temperature, Arduino UNO, Temperature Sensor DHT11, LED

ABSTRAK

Puspa 46 Lovebird Farm adalah peternakan bagi penghobi warna maupun kicauan burung lovebird yang beralamat di JL. Puspanjolo Barat Raya 46 Semarang merupakan salah satu tempat peternakan burung Lovebird yang ada di Semarang. Burung Lovebird merupakan burung ternak yang pertumbuhannya dipengaruhi oleh suhu lingkungan terlebih saat penetasan telur. Suhu inkubator burung Lovebird yang terlalu panas dapat mempengaruhi penurunan produktivitas dan menyebabkan kegagalan pada proses penetasan telur burung Lovebird, sehingga pengendalian suhu inkubator harus dilakukan agar suhu tidak terlalu panas. Mengingat suhu panas yang terdapat pada Puspa 46 Lovebird Farm karena berada di jantung kota yang berakibat telur mengalami kegagalan dalam penetasan. Oleh karena itu berdasarkan masalah tersebut, maka penulis melakukan penelitian dalam Tugas Akhir dengan judul Kipas Angin Otomatis Menggunakan Sensor Suhu DHT11 Dan Indikator LED Berbasis Arduino Guna Menstabilkan Suhu Pada Penerapan Peternakan Burung Lovebird Puspa 46. Dengan harapan apabila suhu inkubator mengalami panas yang melebihi suhu ruangan, maka LED akan menyala sebagai indikator dan kipas akan menyala otomatis guna menurunkan suhu agar suhu tetap stabil. Sehingga dapat mengurangi angka kegagalan dalam penetasan telur burung Lovebird.

Kata kunci : Suhu, Arduino UNO, Sensor Suhu DHT11, LED